

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD NEGERI 77 PALEMBANG

Eca Heraeti¹, Muhamad Idris², Puji Ayurachmawati³

^{1,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

²Pendidikan Sejarah, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Surel : ¹ecaheraeti@gmail.com,

Abstract : The Utilization Of The School Environment In Social Science Learning Students Of Class V 77 State School Of Palembang. This study aims to determine the results of the use of the school environment as a learning resource in social studies learning by teachers at 77 Palembang Elementary School. The school environment can provide concrete direct experience in social studies learning which contains material on types of economic business. Researchers apply descriptive qualitative research methods. The research instrument obtained from data collection techniques is by conducting field observations or observations, interviews, questionnaires and documentation. Researchers used data analysis techniques (data reduction, data presentation, and drawing conclusions). The results of the research on the environment of the library, school health unit room, canteen and school yard as social studies learning resources obtained a percentage of 80% with good criteria. The conclusion from this research is that the school environment owned by the 77 Palembang State Elementary School as a source of social studies learning is mostly good.

Keyword : Social Studies Learning, Social Studies Learning Resources, School Environment

Abstrak : Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 77 Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS oleh guru di Sekolah Dasar Negeri 77 Palembang. Lingkungan sekolah dapat memberikan pengalaman langsung secara konkret dalam pembelajaran IPS yang memuat materi jenis usaha ekonomi. Peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yakni dengan melakukan pengamatan lapangan atau observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik analisis data berupa (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Hasil dari penelitian lingkungan perpustakaan, ruang unit kesehatan sekolah, kantin dan halaman sekolah sebagai sumber pembelajaran IPS memperoleh persentase sebesar 80% dengan kriteria baik. Simpulan dari penelitian ini ialah lingkungan sekolah yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 77 Palembang sebagai sumber pembelajaran IPS sebagian besar sudah baik.

Kata Kunci : Pembelajaran IPS, Sumber Pembelajaran IPS, Lingkungan Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh suatu lingkungan. Menurut Good (Anwar, 2017, p. 71) pendidikan merupakan perjalanan kemampuan belajar individu dalam menunjukkan sikap dan perilaku yang ditetapkan dalam

lingkup masyarakat yang terjalin ikatan emosional terhadap suatu lingkungan yang dipimpin seperti sekolah pada umumnya sehingga ia dapat mencapai ilmu dan mengembangkan pribadinya.

Rasyidi (Nugraha, 2020, p. 11) mengemukakan bahwa Sekolah Dasar merupakan bentuk secara fisik atau

langsung dari salah satu lembaga pendidikan yang diberi pesan untuk menjalankan proses pendidikan yang diupayakan selama enam tahun. Satuan atau bagian lembaga sosial yang diberi tanggung jawab oleh masyarakat untuk meneruskan pendidikan dasar secara struktural. Hal ini berarti, pendidikan di Sekolah Dasar berupaya untuk memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Pada pendidikan di Sekolah Dasar (SD) akan ditinjau beragam macam pengetahuan yang terbagi ke dalam 6 (enam) pembelajaran, yakni: Pendidikan Kewarganegaraan, SBdp, Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Menurut (Tsabit, 2020, p. 77) pembelajaran IPS merupakan istilah bidang studi yang meliputi ilmu-ilmu sosial yang diorganisir untuk strategi pembelajaran di sekolah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan lambang dari pembelajaran yang terkonsolidasi dengan memadukan pembelajaran Geografi, Ekonomi dan Sejarah. Artinya, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Hal senada disampaikan oleh (Susanto, 2014, p. 10) yang mengemukakan bahwa IPS merupakan bidang studi yang berwawasan luas, mengulas, menjabarkan indikasi dan masalah sosial di lingkungan sekitar dengan memonitor dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan. Maka

dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan ilmu pengetahuan yang mencakup berbagai cabang dari ilmu-ilmu sosial yang mempelajari segala aspek masalah-masalah sosial yang terjadi di lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan yang ditemukan di SD Negeri 77 Palembang melalui observasi dan wawancara awal menunjukkan bahwa mayoritas guru belum menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran. Proses pembelajaran dengan menggunakan buku sebagai sumber belajar serta sebagian besar guru dalam menyampaikan materi masih bersifat teori, menyebabkan proses pembelajaran IPS menjadi kurang optimal.

Memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah pada pembelajaran IPS merupakan hal yang sangat penting dalam memperlancar proses pembelajaran, terlebih materi IPS yang mencakup ilmu-ilmu sosial. Sehingga membutuhkan lingkungan sekolah yang memberikan pengalaman langsung dan kongkret dalam menyampaikan materi pada siswa.

Menurut Rusman (Prastowo, 2019, p. 28) proses mentransfer ilmu pengetahuan diawali dari hal-hal yang konkret dengan titik fokus pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dimaksimalkan untuk pencapaian proses belajar dan hasil pembelajaran yang bermutu bagi siswa SD/MI. Penggunaan lingkungan akan menghasilkan upaya berkesan dengan hasil belajar yang lebih bermakna dan bernilai, karena siswa dihadapkan dengan kejadian dan kondisi yang sebenarnya, keadaan yang diharapkan dapat alamiah, sehingga lebih nyata, apa adanya, tidak

berbatas dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun, upaya sebagian kecil guru dalam menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar yakni: perpustakaan dan halaman sekolah. Sedangkan kendala guru dalam memanfaatkan lingkungan sekolah yaitu, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai seperti perpustakaan yang masih berada di ruang guru sehingga keterbatasan ruang menjadi salah satu faktor guru belum memanfaatkan perpustakaan secara optimal serta minimnya fasilitas pada sumber belajar.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dimanfaatkan untuk bahan ajar. (Imron, 2019, p. 87) mendefinisikan bahwa sumber belajar adalah sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting untuk terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Sumber belajar dapat diartikan sebagai segala hal di luar pribadi siswa yang memungkinkannya untuk belajar yang dapat berupa pesan yang disampaikan, manusia, bahan, alat teknik dan tempat. Maksudnya, dengan memanfaatkan sumber belajar akan dapat menolong dan memberikan kesempatan belajar bagi siswa dalam berpartisipasi sehingga dapat memberikan perjalanan belajar yang nyata.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Pakpahan, 2020, p. 157) mengemukakan bahwa lingkungan sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah dipilah menjadi dua, ialah lingkungan fisik non fisik. Lingkungan fisik melingkupi ruangan, tempat kesehatan, tempat olahraga laboratorium, kantin sekolah, ruang guru, dan tempat ibadah, dan lain-lain. Hal ini

berarti, lingkungan sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar langsung yang dapat dijumpai, memberikan pengalaman langsung di lingkungan sekolah sebagai salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan lingkungan sekolah pada pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 77 Palembang?

Beberapa penelitian terdahulu telah dilaksanakan berkaitan dengan pemanfaatan lingkungan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Apriyanti, 2021, p. 48) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran IPS kelas V cukup sering dilakukan dan aktivitas proses pembelajaran yang memakai lingkungan sekolah perlu harus dipersiapkan secara sungguh-sungguh. Peneliti selanjutnya dilakukan oleh (Imron, 2019, p. 85) hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran pendidikan Ilmu Sosial melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran, sangat memberikan kemudahan siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari, 2020, p. 105) hasil Penelitian memberikan gambaran bahwa media belajar melalui pemanfaatan lingkungan memberikan timbal balik yang baik kepada siswa untuk dapat mudah mendalami materi ajar terutama pada materi yang bertema lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, mengenai pentingnya pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS maka peneliti akan melakukan penelitian

deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan sekolah yakni perpustakaan, UKS, kantin, dan halaman sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS tema 8 lingkungan sahabat kita, subtema 1 manusia dan lingkungan, pembelajaran 3 dan 4 pada kelas V di SD Negeri 77 Palembang. Penelitian yang dilakukan berjudul “Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SD Negeri 77 Palembang”.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara melakukan analisis pada penggunaan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran IPS. Peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar pengamatan/observasi, kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi. Kemudian untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan mereduksi data yang telah di kumpulkan oleh peneliti, selanjutnya data tersebut ditampilkan untuk di tarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Analisis data adalah cara-cara mengelola data yang terkumpul untuk dapat memberikan interpretasi. Penelitian ini juga memperoleh hasil analisis data yang menggunakan deskriptif kualitatif dengan persentase. Menurut (Hutagaol, 2018, p. 97) rumus yang dipakai untuk mengukur tingkat persentase dari setiap indikator pemanfaatan lingkungan sekolah yaitu sebagai berikut:

$$Pi = \frac{Qi}{r} \times 100\%$$

Keterangan :

Pi = Persentase keterpenuhan indikator

pemanfaatan lingkungan sekolah ke – i

Qi = Banyak subjek yang memenuhi indikator lingkungan sekolah ke – i

r = Banyak subjek uji coba

Adapun hasil dari analisis menggunakan kriteria yang sudah di tentukan sebelumnya. Menurut (Hutagaol, 2018, p. 97) menyatakan bahwa kriteria pemanfaatan lingkungan sekolah terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Kriteria Pemanfaatan Lingkungan Sekolah

Persentase (%)	Kategori
0 – 20	Sangat Kurang
21 – 40	Kurang
41 – 60	Cukup
61 – 80	Baik
81 – 100	Sangat Baik

(Sumber: Rismawati dan Hutagaol, 2018)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran Ilmu Sosial dengan materi jenis usaha ekonomi oleh guru kelas V di SD Negeri 77 Palembang sudah baik. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penerimaan data kuesioner/angket siswa rata-rata sebesar 80% dengan kriteria baik dengan data lainnya berupa observasi pemanfaatan lingkungan sekolah serta wawancara guru dan tenaga kependidikan. Guru kelas V SD Negeri 77 Palembang sudah memanfaatkan lingkungan sekolah dengan menciptakan proses pembelajaran di luar kelas seperti perpustakaan, ruang UKS, dan halaman sekolah.

Selanjutnya, data diperoleh melalui hasil kuesioner/angket yang telah peneliti bagikan kepada guru dan siswa kelas V di SD Negeri 77 Palembang.

Peneliti menyimpulkan bahwa guru telah menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran namun terdapat beberapa hambatan seperti kurangnya fasilitas yang memadai yang menyebabkan sebagian guru belum memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil wawancara guru dan lembar observasi pada saat peneliti melakukan pengamatan di SD Negeri 77 Palembang.

Berikut merupakan pencapaian yang diperoleh dari masing-masing indikator pada SD Negeri 77 Palembang.

Tabel 2. Hasil Pencapaian Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 77 Palembang

Indikator	Skor	Persentase	Kriteria
Pemanfaatan Perpustakaan	35	100%	Sangat Baik
Pemanfaatan Ruang UKS	32	91%	Sangat Baik
Pemanfaatan Kantin	0	0%	Sangat Kurang
Pemanfaatan Halaman	32	91%	Baik
Rata-rata	99	80%	Baik

1. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan dalam proses pembelajaran merupakan peranan penting, karena dapat menambah informasi dengan jelas serta meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Adapun aspek yang diamati pada indikator pemanfaatan perpustakaan yaitu: guru menggunakan buku-buku di perpustakaan sebagai sumber belajar, guru meminta siswa membaca bacaan Jenis Usaha dengan Mengolah Sumber Daya Alam di perpustakaan.

2. Pemanfaatan ruang UKS

Pemanfaatan ruang UKS sangatlah

penting, karena siswa bisa menjaga lingkungan dan menerapkan perilaku sehat sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar siswa. Adapun aspek yang diamati pada indikator dengan memanfaatkan ruang UKS yaitu: guru menggunakan ruang UKS sebagai sumber belajar, guru mengajak siswa mengajak siswa mengamati contoh jenis usaha bidang jasa di ruang UKS.

3. Pemanfaatan Kantin

Pemanfaatan kantin juga sama pentingnya, hal ini dikarenakan kantin sebagai tempat bertemunya langsung antara produsen dan konsumen dimana kegiatan tersebut merupakan salah satu contoh nyata yang bisa siswa amati langsung di lingkungan sekolah. Adapun aspek yang diamati pada indikator pemanfaatan kantin yaitu: guru menggunakan kantin sekolah sebagai sumber belajar, guru mengajak siswa mengamati contoh jenis usaha bidang perdagangan di kantin sekolah.

4. Pemanfaatan Halaman

Pemanfaatan halaman menjadi jalan alternatif guru untuk memberikan pengalaman belajar yang kongkret pada siswa karena siswa bisa mengamati secara langsung dan nyata lingkungan sekitar yang ada di sekolah. Adapun aspek-aspek yang diamati pada indikator pemanfaatan halaman yaitu: guru menggunakan halaman sekolah sebagai sumber belajar, guru menerapkan metode *role playing*/bermain peran pada siswa dalam materi jenis usaha ekonomi bidang perdagangan di halaman sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang sejauh mana pemanfaatan

lingkungan sekolah sebagai sumber belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 77 Palembang dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan memanfaatkan lingkungan fisik sekolah sebagai sumber pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 77 Palembang memperoleh persentase sebesar 80% dengan kriteria baik dan guru telah mampu menggunakan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran yakni: perpustakaan, UKS, dan halaman sekolah dengan maksimal serta mampu meminimalisir berbagai hambatan dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan kepada :

1. Pihak sekolah hendaknya lebih memperhatikan serta memenuhi fasilitas di lingkungan sekolah agar proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dapat lebih optimal.
2. Peneliti selanjutnya, hendaknya pada penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang berbeda dari hasil penelitian ini seperti jenis penelitian, materi, dan komponen-komponen lingkungan sekolah lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, M. (2017). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Apriyanti, S., Ridwan, I.R., & Alfarisa, F. (2021). Analisis Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar Pembelajaran IPS Kelas V SDN Unyur Serang. *DIDAKTIKA*, 48.
- Imron, M. (2019). Kegiatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pemanfaatan

Lingkungan sebagai Sumber Belajar di Kelas IV SD Negeri Cipeundeuy. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Universitas Subang*, 87

- Nugraha, d. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya, Jawa Barat: Edu Publisher.
- Pakpahan, d. (2020). *Keperawatan Komunitas*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana
- Rismawati & Hutagaol. (2018). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa PGSD STKIP. *Pershada Khatulistiwa Sintang*.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tsabit, D., Amalia, A. R., & Maula, L. H., (2020). Analisis Pemahaman Konsep IPS materi Kegiatan Ekonomi Menggunakan Video Pembelajaran IPS Sistem Daring Di Kelas IV. 3 Sdn Pakujajar Cbm. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 77.
- Wulandari (2020). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar. *Journal Of Educational Review And Research*, 105.